

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Dampak Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha Nasabah (Studi Kasus Pada BSI KCP Demak)” bahwa kesimpulan yang didapat yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas nasabah pada pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Demak ini meliputi pengajuan dan persyaratan pembiayaan, akad, persepsi nasabah, plafon pembiayaan, ketepatan nasabah membayar angsuran dan jaminan. Hal ini sudah sesuai dengan syariah dan aturan dari pemerintah. Peningkatan yang diperoleh nasabah ini bisa dibilang efektif jika dapat diukur dari beberapa indikator yang dilakukan nasabah meliputi:
  - a. Pemahaman produk pembiayaan KUR Mikro BSI, sudah efektif karena selain nasabah mencari informasi sendiri melalui brosur maupun dari pihak bank juga secara detail menjelaskan langsung tentang produk ini.
  - b. Tepat sasaran, belum cukup efektif dikarenakan produknya sudah sesuai dan tepat sasaran sesuai dengan pembiayaan yang sudah diatur pemerintah dan undang-undang tetapi terjadi kendala juga yang diterima pihak bank mengenai nasabah yang sudah meminjam pinjaman non KUR ini tidak dapat menerima pembiayaan KUR.
  - c. Ketepatan waktu, sudah efektif karena tidak ada keterlambatan yang nasabah dalam membayar angsuran, rata-rata nasabah ini justru membayar tepat
  - d. Tercapainya tujuan, sudah efektif karena nasabah terbantu dalam pembiayaan KUR Mikro yaitu cukup modal untuk dan bisa memenuhi pelanggan yang memesan barang.
  - e. Perubahan nyata, sudah efektif karena mempunyai dampak perubahan usaha nasabah yang awalnya kecil hingga berkembang.

Temuan terbaru dari efektivitas nasabah dalam pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Demak adalah dalam hal promosi

ini nasabah tabungan haji yang mempunyai usaha secara tidak langsung mengetahui produk KUR Mikro karena BSI KCP Demak ini bekerja sama dengan FELA TOUR. Temuan terbaru selanjutnya yaitu setiap seminggu sekali diadakan sharing session Bersama manager pusat yang ada di Semarang dan tidak terdapat pada bank lain dimana mengevaluasi kualitas pelayanan dan produk seperti mengatasi nasabah dalam pembiayaan macet, nasabah yang berhak untuk mendapatkan pembiayaan KUR Mikro dan pembiayaan KUR Mikro apakah sudah berjalan sesuai prinsipnya atau tidak.

2. Dampak pembiayaan KUR Mikro pada nasabah yang melakukan pembiayaan KUR Mikro ini mendapat hasil yang meningkat. Faktor utama dalam pengembangan yaitu berupa modal, dengan adanya pembiayaan KUR Mikro ini nasabah dapat mengatasi minimnya modal yang didapat. Hal ini sesuai dengan penjelasan berikut :
  - a. Pengembangan sumber usaha lebih dari satu jenis, memperluas jenis usaha nasabah dengan produk yang lebih bervariasi.
  - b. Pemberdayaan dalam peningkatan pendapatan UMKM, bisa dilihat sebelum dan sesudah nasabah melakukan pembiayaan KUR Mikro dan juga tempat usahanya dari yang awalnya jual keliling berubah mempunyai toko tetap dirumah,
  - c. Peningkatan akses pembiayaan UMKM, sekarang nasabah sudah bisa mengakses dengan BSI salam digital jika ingin melakukan pengajuan tanpa harus ke bank.
  - d. Penanggulangan kemiskinan, hal ini terbukti jika mendapatkan tambahan modal dari pihak bank, nasabah harus mengoperasikannya sesuai dengan strategi dan pendapatannya meningkat.
  - e. Mendorong pertumbuhan ekonomi, hal ini terbukti dengan kontribusi sektor UMKM yang mendorong agar lebih efektif dengan peningkatan yang terdapat pada beberapa kebijakan dari PERMENKO (Peraturan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi) yaitu penurunan margin KUR dari 7% menjadi 6%.

Temuan terbaru dari dampak yang diperoleh nasabah pada pembiayaan KUR Mikro adalah hadiah untuk nasabah jika

tabungannya mencapai angka tertentu. Karena nasabah yang menabung itu rata-rata dari hasil usahanya yang meningkat ditabung hingga mencapai angka tertentu sehingga nasabah bisa mendapatkan hadiah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh peneliti dari BSI KCP Demak ini saran yang berkaitan dengan pembahasan terkait dengan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak BSI KCP Demak ini harus bisa mempertahankan pelayan yang diberikan kepada nasabah KUR Mikro sehingga kedepannya nasabah tetap mendapatkan citra baik perusahaan dalam pelayanan nasabah dan melakukan pengawasan yang secara intensif agar tidak terjadi penyelewengan penggunaan pembiayaan KUR Mikro yang produktif menjadi konsumtif.
2. Bagi nasabah BSI KCP Demak tetap mempertahankan penggunaan pembiayaan KUR Mikro ini sebagai modal usaha dengan memanfaatkan pembiayaan tersebut sebaik-baiknya dan jangan menyalahgunakan pembiayaan KUR Mikro untuk kebutuhan pribadi agar pemanfaatan modal tetap efektif dan efisien dalam membantu perkembangan usaha nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan dan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan lagi mengenai pembiayaan KUR ini dengan menggunakan lebih banyak sumber referensi.